

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengukuran Indeks Inklusi Keuangan di Indonesia menggunakan indikator pada dimensi *Availability*, *Accessibility*, dan *Usage* dengan Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Non-Bank sebagai penyedia dan intermediasor layanan keuangan. Dimensi diukur dengan Kantor Cabang Bank, Cabang ATM, Mesin EDC, Pengguna Internet Aktif, Kartu Kredit, Kartu ATM dan Debit, Uang Elektronik, Rekening Peminjam *Fintech Lending*, Jumlah Nilai Simpanan Bank, Jumlah Nilai Pinjaman Bank, Jumlah Nilai Transaksi ATM dan Debit, serta Jumlah Nilai Pinjaman *Fintech Lending*, menggunakan data *cross section* pada 34 Provinsi di Indonesia periode tahun 2020. Alat analisis yang digunakan adalah *Two-Stage Principal Component Analysis* (PCA) dibantu dengan *software SPSS Statistics*.

Hasil empiris membuktikan bahwa indikator yang merepresentasikan Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Non-Bank dalam dimensi *Availability*, *Accessibility*, dan *Usage* dapat memberikan pengukuran terhadap Indeks Inklusi Keuangan. Ditemukan bahwa *Usage* adalah dimensi terpenting dalam mendefinisikan inklusi keuangan di Indonesia, diikuti oleh *Availability* dan *Accessibility*. Mesin EDC, Rekening Peminjam *Fintech Lending*, dan Jumlah Nilai Pinjaman Bank menjadi indikator paling penting dalam menggambarkan masing-masing dimensi.

Kata Kunci: Inklusi Keuangan, *Principal Component Analysis*, Indeks Multidimensi, Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank, Indonesia.